



Alokasi Danais Jadi Rp 34,4 M

**Akan Dipakai Pemkot Yogya
untuk Kegiatan Budaya dan Tata Ruang**

YOGYA, TRIBUN - Alokasi anggaran Dana Keistimewaan (Danais) untuk Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pada tahun anggaran 2015 akan banyak digunakan untuk kegiatan budaya. Adapun tahun ini Pemkot mendapat alokasi sebesar Danais sebanyak Rp 34,4 Miliar.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, menjelaskan, Danais yang diperoleh Pemkot naik dua kali lipat lebih, di mana anggaran tahun lalu hanya sebesar Rp 12 miliar. Peruntukan dana tersebut, sebesar 85 persen, atau sekitar Rp 29,9 miliar, bagi kegiatan budaya. "Sisanya digunakan untuk tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar," ujar Edy, Jumat (23/1), di Yogyakarta.

Ada empat program yang akan dilakukan untuk kegiatan budaya. Rinciannya, pengembangan nilai budaya dengan anggaran Rp 9,4 miliar, pengelolaan kekayaan budaya Rp 11,59 miliar, pengembangan kerja sama pengelolaan kekayaan budaya Rp 750 juta. "Nantinya ada empat SKPD (satuan kerja perangkat daerah, Red) yang

"Kami akan melibatkan sejumlah SKPD untuk pengawasan dan pengawalan penggunaan anggaran"

EDY MUHAMMAD
Kepala Bappeda Kota Yogyakarta

akan terlibat dalam kegiatan budaya itu," lanjutnya.

Empat SKPD itu adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah, Bagian Tata Pemerintahan dan Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD).

Sedangkan untuk kegiatan tata ruang, terdapat dua program kegiatan yang akan dilakukan yaitu penataan kawasan budaya pendukung keistimewaan dengan anggaran Rp 3 miliar, dan pengembangan transportasi berbasis keistimewaan Rp 1,5 miliar. "Kegiatan untuk urusan tata ruang tersebut diampu oleh dua SKPD yaitu UPT Malioboro yang berada di bawah Disparbud serta Dishun," ungkapnya.

Rencananya, lanjut Edy, akan ada pembangunan sarana dan prasarana untuk pesepeda di kawasan untuk filosofis. Selain itu juga di kawasan Kotabaru yang masuk da-

lam kawasan cagar budaya. Besarnya Danais tahun ini, diharapkan Edy bisa digunakan secara optimal. Bahkan penyerapan anggaran bisa lebih cepat. Ia mengatakan, Danais yang dikelola tahun lalu, terserap 25 persen atau Rp3 miliar dari total dana yang dikelola Rp 12 miliar. "Kami akan melibatkan sejumlah SKPD untuk pengawasan dan pengawalan penggunaan anggaran," tandasnya.

Diwawancara secara terpisah, Koordinator Forpi Pemerintah Kota Yogyakarta, Winarta, mengatakan, pihaknya akan memantau secara khusus penggunaan Danais. Ia juga akan mendorong seluruh SKPD yang menjadi kuasa pengguna anggaran untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi penggunaan dananya. "Agar tidak ada penyelewengan dan bermanfaat bagi masyarakat," ujar Winarta menegaskan. (tea)

	k Lanjut	
1.	Ditanggapi	
2.	Diketahui	
3.	Pers	
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005